

TESIS

**STRATEGI DUKUNGAN PENGUATAN USAHA INDUSTRI RUMAH
TANGGA KECIL DAN MENENGAH (SMALL SCALE AGRO
PROCESSOR BERBASIS KOMODITAS PERIKANAN)
DI KOTA BOGOR**

Disusun Oleh :

NAMA : MAYA DEWI DYAH MAHARANI
NPM : 05.D2.025
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Magister Administrasi Publik (M.AP) dalam
Ilmu Administrasi**



**PROGRAM MAGISTER ILMU ADMINISTRASI
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
JAKARTA
2009**

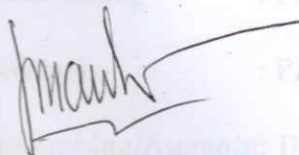
**PROGRAM MAGISTER ILMU ADMINISTRASI
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

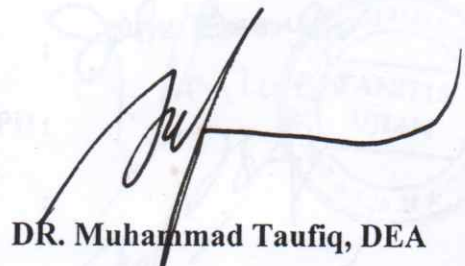
**JUDUL TESIS : STRATEGI DUKUNGAN PENGUATAN USAHA INDUSTRI
RUMAH TANGGA KECIL DAN MENENGAH (SMALL SCALE AGRO PROCESSOR
BERBASIS KOMODITAS PERIKANAN) DI KOTA BOGOR**

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pembimbing Tesis



DR. Ir. Agus Maulana, MMC



DR. Muhammad Taufiq, DEA

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRACTION

N a m a : Maya Dyah Maharani

NPM : 05.D2.025

Judul Tesis : Strategi Dukungan Penguatan Usaha Industri Rumah Tangga

Kecil dan Menengah (Small Scale Agro Processor Berbasis Komoditas

Perikanan) Di Kota Bogor

Telah mempertahankan Tesis dihadapan Panitia Penguji Tesis Program Magister Ilmu Administrasi, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara, pada

Hari : Senin

Tanggal : 3 Agustus 2009

Pukul : 13.00 – 14.30

Telah Dinyatakan Lulus

Panitia Penguji Tesis :

Ketua Sidang : PROF. DR. J. Basuki, M.PSI

Sekretaris : PROF. DR. Yuni Pranoto, M.PD

Pembimbing/Anggota: DR. Adi Suryanto, M. SI

Pembimbing/Anggota: DR. Muhammad Taufiq, DEA

The image shows handwritten signatures of the members of the examination committee. To the right of the signatures is a circular official stamp. The stamp contains the text 'PANITIA UJIAN' in the center, with 'LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA' around the top inner edge and 'L.A.N' at the bottom. There are also small stars on either side of 'L.A.N'.



**PROGRAM of MAGISTER ADMINISTRATIVE SCIENCE
COLLEGE ADMINISTRATIVE SCIENCE INSTITUTE
ADMINISTRATION STATE PROGRAM STUDY MANAGEMENT
DEVELOPMENT OF AREA.**

ABSTRACTION

MAYA DEWI DYAH MAHARANI, 05.D2.025

Strategy Support Reinforcement Of Middle And Small Effort Home Industry (Small Scale Agro Processor) Being Based On Commodity Fishery [In] Town of Bogor

119 page; yard, 5 Chapter, 8 Tables, 2 Picture.
Bibliography 40 Book and 10 Regulation.

This research aim to to analyse Strategy Local Government substansi which decanted in By Law Of Number : 17 Year 2004 concerning Strategic Plan [of] Town of Bogor Year 2005 - 2009, in Supporting For Reinforcement Of Middle Small Effort Home Industry (Small Scale Ageo Processor Base on Commodity Fishery) to Improve Earnings of Area and Management of him, and know do role of Local Government Of Town of Bogor during the time can become catalyst for Development Of SSAP Base on Commodity Fishery

Sub-Sektor Fishery and Result of in agricultural sector is one of the pre-eminent commodity and become bases sector in Town of Bogor, because natural potency and this sub-sektor have advantage competitive (excellence of competitive) to be developed and expected can push other sectors to expand. Mean, with the requirement of is same capital of Fishery sub-sektor and Him of can give larger ones added value, can productive during which relative shorten and contribution volume optimasi for economics in Town of Bogor big enough also.

pregnant Fishery commodity of rate irrigate around 80 %, and also glycogen amino, adenosime, triphospat and also histidin, hence fishery commodity quickly lost ground quality, what is quicker far compared to good other food materials of vegetation, flesh, and egg. One of the sour type of amino which need carefully of histidin adalah. In above temperature kondiai 4,40 C, bacterium of staphylococcus aurens will alter acid of amino histidin become histamine having the character of poison. This matter also becoming suggestion base handling of conducting result and haul immediately in enchaining to be chilled and was always laboured stayed in enchainned to be chilled (Cold Chain System) to entire/all fishery society of is including All Perpetrators Of SSAP Base on Commodity Fishery.

Therefore protect the quality of fishery commodity (safety food) is effort extra which can done by Local Government Of Town of Bogor, because

implication can to omset, capital, labour, marketing network, management, regulation, policy and of course culture.

Leaving of idea, is precise step for Government of town of Bogor which poured in By Law Of Number : 17 Year 2004 concerning Strategic Plan of Town of Bogor Year 2005-2009, especially in local economic expansion context take Strategy Local Government In Supporting for Reinforcement Of Middle and Small Effort Home industry (SSAP Base on Commodity Fishery) to Improve Earnings of Area and Management of him.

Existence of All Perpetrators of the SSAP enough potential as one of the potency source acceptance of Original PAD-PENDAPATAN Asli Daerah, passing mechanism of optimasi contribution it isthrough Retribution type Service Of Laboratory Examination Of Quality Result of Fishery and lease Exploiting of Water Surface and Water Under Tanahs. During the time one of the source Earnings of Area coming from lease Irrigate Surface and Water Underground in Town of Bogor not yet reckoned lease potency coming from contribution optimasi All Perpetrators Of SSAP Base on Commodity Fishery.

Research result indicate that omset sale of product All Perpetrators Of SSAP Base on Commodity Fishery very influence by capital indicator and marketing network. Result of quantitative analysis indicate that capital indicator beta coefficient are equal to 0,397 mean that if capital indicator altered by 1 %, hence sale omset will change 39,70 %, while, marketing network indicator beta coefficient equal to 0,542 mean that if marketing network indicator change 1 %,, hence omset sale of product will change equal to 54,20.

Old Variable relating to of Effort, result of observation qualitative show, that in general the effort from All Perpetrators Of SSAP Base on Commodity Fishery have the character of hereditary or heritage. All Perpetrators of SSAP which have been long enough dabbled in effort processing of fishery result in general will endow the effort him at clan of them, specially in determination of product development, so that omset sale of them on the wane, although the influence of do not big so. Condition like this in line with quantitative analysis result, which indicate that long time of is effort don't have influence which isn't it to omset sale of product of fishery processing product.

For that Strategy Local Government which decanted in By Law Of Number : 17 Year 2004 concerning Strategic Plan [of] Town of Bogor Year 2005-2009 in Supporting For Reinforcement Of Middle and Small Effort Home industry (Small Scale Agro Processor Base on Commodity Fishery) to Improve the Earnings of Area and Management of in Town of Bogor facility better and capital variable introduction and marketing network, good in the form of facilities and basic facilities and fund developed is same job all economic perpetrators. For that Policy, activity and program required by SSAP, namely at improvement of omset through to access capital and also access marketing



PROGRAM MAGISTER ILMU ADMINISTRASI
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH

ABSTRAK

MAYA DEWI DYAH MAHARANI, 05.D2.025

Strategi Dukungan Penguatan Usaha Industri Rumah Tangga Kecil Dan Menengah (Small Scale Agro Processor) Berbasis Komoditas Perikanan Di Kota Bogor

119 halaman, 5 Bab, 8 Tabel, 2 Gambar.

Daftar Pustaka 40 Buku dan 10 Peraturan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis substansi Strategi Pemerintah Daerah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor : 17 Tahun 2004 tentang Rencana Strategis Kota Bogor Tahun 2005 – 2009, dalam Memberi Dukungan Bagi Penguatan Usaha Industri Rumah Tangga Kecil Menengah (Small Scale Agro Processor Berbasis Komoditas Perikanan) untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah dan Pengelolaannya, dan mengetahui apakah peran Pemerintah Daerah Kota Bogor selama ini dapat menjadi katalisator bagi Pengembangan SSAP Berbasis Komoditas Perikanan.

Sub-sektor Perikanan dan Hasilnya dalam sektor pertanian merupakan salah satu komoditas unggulan dan menjadi sektor basis di Kota Bogor, karena potensi alam maupun sub-sektor ini memiliki **competitive advantage** (keunggulan kompetitif) untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang. Artinya, dengan kebutuhan modal yang sama sub-sektor Perikanan dan Hasilnya dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar, dapat memproduksi dalam waktu yang relatif singkat dan optimasi volume sumbangan untuk perekonomian di Kota Bogor juga cukup besar.

Komoditas perikanan mengandung kadar air sekitar 80 %, serta asam amino **glycogen, adenosime, triphospat serta histidin**, maka komoditas perikanan cepat mengalami kemunduran mutu, yang jauh lebih cepat dibandingkan dengan bahan pangan lainnya baik nabati, daging, maupun telur. Salah satu jenis asam amino yang perlu dicermati adalah **histidin**. Dalam kondiai suhu di atas 4,40 °C, bakteri **staphylococcus aurens** akan mengubah asam amino **histidin** menjadi **histamine** yang bersifat racun. Hal ini pula yang menjadi dasar saran

penanganan hasil tangkapan maupun hasil budidaya segera dalam rantai dingin dan selalu diusahakan berada dalam rantai dingin (**Cold Chain System**) kepada seluruh masyarakat perikanan termasuk Para Pelaku SSAP Berbasis Komoditas Perikanan.

Oleh karena itu mengamankan kualitas komoditas perikanan (**food safety**) merupakan upaya ekstra yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Bogor, karena dapat berimplikasi terhadap omset, modal, tenaga kerja, jaringan pemasaran, manajemen, peraturan, kebijakan dan tentu saja budaya.

Berangkat dari pemikiran tersebut, merupakan langkah tepat bagi Pemerintah kota Bogor yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Nomor : 17 Tahun 2004 tentang Rencana Strategis Kota Bogor Tahun 2005-2009, terutama dalam konteks pengembangan ekonomi lokal mengambil Strategi **Pemerintah Daerah Dalam Memberi Dukungan bagi Penguatan Usaha Industri Rumah Tangga Kecil dan Menengah (SSAP Berbasis Komoditas Perikanan) untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah dan Pengelolaannya.**

Keberadaannya Para Pelaku SSAP tersebut cukup potensial sebagai salah satu sumber potensi penerimaan PAD-Pendapatan Asli Daerah, melalui mekanisme optimasi sumbangan tersebut adalah melalui jenis **Retribusi Pelayanan Laboratorium Pengujian Mutu Hasil Perikanan** dan Pajak **Pemanfaatan Air Permukaan maupun Air Bawah Tanah**. Selama ini salah satu sumber Pendapatan Daerah yang berasal dari Pajak Air Permukaan dan Air Bawah Tanah di Kota Bogor belum memperhitungkan potensi pajak yang berasal dari optimasi sumbangan Para Pelaku SSAP Berbasis Komoditas Perikanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa omset penjualan produk Para Pelaku SSAP Berbasis Komoditas Perikanan sangat dipengaruhi oleh indikator-indikator *modal* dan *jaringan pemasaran*. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa koefisien beta indikator *modal* adalah sebesar 0,397 artinya bahwa jika indikator modal dirubah 1 %, maka omset penjualan akan berubah 39,70 %, sedangkan, koefisien beta indikator *jaringan pemasaran* sebesar 0,542 artinya bahwa jika indikator jaringan pemasaran berubah 1 %, maka omset penjualan produk akan berubah sebesar 54,20.

Berkaitan dengan variabel *Lama Usaha*, hasil observasi kualitatif menunjukkan, bahwa pada umumnya usaha dari Para Pelaku SSAP Berbasis Komoditas Perikanan bersifat turun temurun atau warisan. Para

Pelaku SSAP yang sudah lama berkecimpung di usaha pengolahan hasil perikanan pada umumnya akan mewariskan usahanya pada keturunan mereka, khususnya dalam penentuan pengembangan produk, sehingga omset penjualan mereka semakin berkurang, walaupun pengaruhnya tidak begitu besar. Kondisi seperti ini sejalan dengan hasil analisis kuantitatif, yang menunjukkan bahwa lama usaha tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap omset penjualan produk olahan perikanan.

Untuk itu Strategi Pemerintah Daerah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor : 17 Tahun 2004 tentang Rencana Strategis Kota Bogor Tahun 2005-2009 dalam Memberi Dukungan Bagi Penguatan Usaha Industri Rumah Tangga Kecil dan Menengah (Small Scale Agro Processor Berbasis Komoditas Perikanan) untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah dan Pengelolaannya di Kota Bogor sebaiknya memfasilitasi dan mengintroduksi variabel modal dan jaringan pemasaran, baik dalam bentuk dana maupun sarana dan prasarana dengan membangun kerja sama para pelaku ekonomi. Untuk itu Kebijakan, program dan kegiatan yang dibutuhkan oleh SSAP, yakni pada peningkatan omset melalui akses permodalan serta akses pemasaran.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Fokus Permasalahan	22
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	26
1. Tujuan Penelitian	26
2. Manfaat Penelitian	26
BAB II. KERANGKA TEORI	28
A. TINJAUAN TEORI DAN KONSEP KUNCI	28
1. Konsep Pengembangan PAD.....	29
2. Teori Kebijakan Publik	34
3. Konsep Pengembangan UMKM	40
4. Konsep Strategi Bersaing.....	46
B. MODEL BERFIKIR.....	53
C. PERTANYAAN PENELITIAN	57
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	58
A. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN	58
B. POPULASI DAN SAMPEL.....	61

C. TAHAP-TAHAP PENELITIAN DAN SAMPLING	65
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	66
1. Data Primer	66
2. Data Sekunder	67
3. Pengolahan dan Analisis Data	67
BAB IV. HASIL PENELITIAN	70
A. POTENSI PAD YANG DIHASILKAN OLEH OPTIMASI	70
SUMBANGAN PARA PELAKU SMALL SCALE AGRO PROCESSOR BERBASIS KOMODITAS PERIKANAN	
B. STRATEGI YANG DILAKUKAN PEMERINTAH DAERAH	86
C. KEBIJAKAN YANG DILAKUKAN PEMERINTAH DAERAH.....	88
1. Tujuan	89
2. Sasaran	90
3. Kebijakan Operasional	90
4. Program	93
5. Kegiatan	94
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	102
A. KESIMPULAN	102
B. SARAN-SARAN	112

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Peranan Industri Kecil terhadap Nilai Ekspor Pada Beberapa Negara Di Asia (termasuk Indonesia)	16
Tabel 2 : Nilai Pajak Air Permukaan dan Bawah Tanah Kota Bogor Periode Tahun 2005-2008 (belum termasuk potensi pajak Para SSAP Berbasis Komoditas Perikanan)	17
Tabel 3 : Nilai PAD-Pendapatan Asli Daerah Kota Bogor Periode Tahun 2005-2008	18
Tabel 4 : Jumlah Ikan Hidup dan Ikan Segar Yang Masuk ke Kota Bogor Selama Tahun 2002-2008	20
Tabel 5 : Kepemilikan Modal Pada Sampel (N=30)	80
Tabel 6 : Kondisi Tenaga Kerja Pada Sampel (N=30)	81
Tabel 7 : Kondisi Jaringan Pemasaran Pada Sampel (N=30)	83
Tabel 8 : Lamanya Usaha Pada Sampel (N=30)	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Peranan Industri Kecil terhadap Nilai Ekspor Pada Beberapa Negara Di Asia (termasuk Indonesia)	16
Tabel 2 : Nilai Pajak Air Permukaan dan Bawah Tanah Kota Bogor Periode Tahun 2005-2008 (belum termasuk potensi pajak Para SSAP Berbasis Komoditas Perikanan)	17
Tabel 3 : Nilai PAD-Pendapatan Asli Daerah Kota Bogor Periode Tahun 2005-2008	18
Tabel 4 : Jumlah Ikan Hidup dan Ikan Segar Yang Masuk ke Kota Bogor Selama Tahun 2002-2008	20
Tabel 5 : Kepemilikan Modal Pada Sampel (N=30)	80
Tabel 6 : Kondisi Tenaga Kerja Pada Sampel (N=30)	81
Tabel 7 : Kondisi Jaringan Pemasaran Pada Sampel (N=30)	83
Tabel 8 : Lamanya Usaha Pada Sampel (N=30)	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kuesioner Responden dan Informasi Untuk SSAP	120
Lampiran 2 : Pertanyaan Penelitian Untuk Birokrat	123